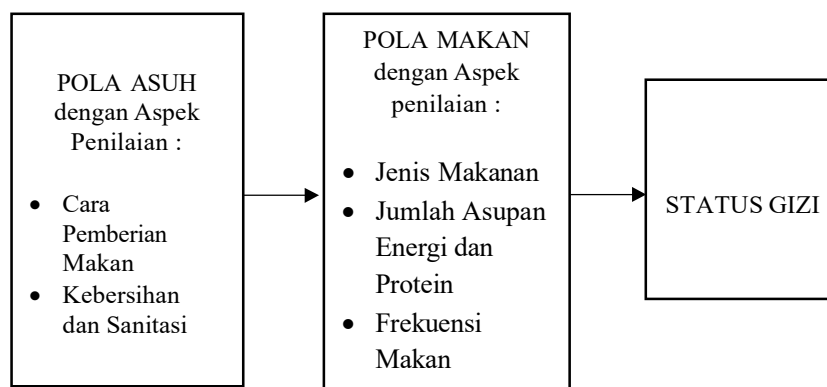


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Untuk menunjukan variabel-variabel yang akan diteliti dan berhubungan maka kerangka konsep ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana konsep yang diukur dalam penelitian berhubungan dengan satu sama lain (Nur Falah Setyawati, 2023). Kerangka konsep ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Hubungan Pola Asuh Ibu, Pola Makan dan Status Gizi Anak

B. Variabel dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian dan digunakan sebagai pengukuran suatu penelitian (Nur Falah Setyawati, 2023). Variabel dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen pada penelitian ini adalah pola asuh yang meliputi aspek cara pemberian makan, serta kebersihan dan sanitasi anak dan pola makan yang meliputi aspek jenis, jumlah dan frekuensi makan.

b. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen pada penelitian ini adalah Status Gizi

2. Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah definisi variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan dan bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang akan diteliti serta untuk pengembangan instrumen (Nur Falah Setyawati, 2023). Perumusan definisi operasional dalam penelitian ini akan diuraikan dalam tabel 3.

Tabel 3
Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Defenisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Pola Asuh	Praktek pengasuhan ibu dalam merawat anaknya melalui aspek cara pemberian makan yang meliputi jenis makanan sesuai kebutuhan, cara pengolahan, cara memberi makan dan jadwal pemberian makan sedangkan aspek <i>higienis sanitasi</i> meliputi kebersihan diri, lingkungan, kebersihan saat mengolah dan menyiapkan, dan kebrsihan peralatan makan	Wawancara dengan menggunakan kuesioner	Skor 0 – 100	Interval
Pola Asuh Aspek Cara Pemberian Makan	Praktek ibu dalam memberikan makan anak yang meliputi jenis makanan sesuai kebutuhan, cara pengolahan, cara memberi makan dan jadwal pemberian makan.	Wawancara dengan menggunakan kuesioner	Skor 0 – 100	Interval
Pola Asuh Aspek <i>Higienis Sanitasi</i>	Praktek ibu dalam menjaga kebersihan diri anak, kebersihan makanan, tempat makan, dan lingkungan tempat tinggal	Wawancara dengan menggunakan kuesioner	Skor 0 – 100	Interval
Pola Makan	Gambaran konsumsi makan anak usia 12-24 bulan yang diukur berdasarkan aspek jenis bahan makanan, jumlah asupan energi, protein dan frekuensi makan	Wawancara menggunakan kuesioner FFQ dan Recall 24 Jam	Skor 0 – 100	Interval
Pola Makan Aspek Jenis	Jenis bahan makanan anak yang dikonsumsi untuk mengetahui keragaman konsumsi makanan yang dikategorikan menjadi: Beragam > 5 jenis Tidak beragam < 5 jenis	Wawancara menggunakan kuesioner FFQ	5-7 Jenis	Interval

Variabel	Defenisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pola Makan Aspek Jumlah	Banyaknya asupan makanan yang dikonsumsi oleh anak per porsi makan dengan memperhatikan usia dan kecukupan gizinya	Wawancara menggunakan kuesioner Recall 24 Jam	0 – 100 % AKG	Interval
Pola Makan Aspek Frekuensi	Berapa kali jenis makanan tersebut dikonsumsi oleh anak dimana dapat dinilai seberapa seringnya anak makan dalam sehari	Wawancara menggunakan kuesioner FFQ	3 kali makan / hari	Interval
Status Gizi	Gambaran keadaan tubuh anak usia 12-24 bulan sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi, yang mencerminkan keseimbangan antara asupan dan kebutuhan tubuh. Status gizi yang dilihat berdasarkan indeks PB/U	Mengukur panjang badan anak	Z-Score : < - 2 SD s/d < - 3 SD	Interval

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Adanya hubungan antara pola asuh dengan pola makan anak usia 12 – 24 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Lewoleba
2. Adanya hubungan antara pola makan dengan status gizi anak usia 12 – 24 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Lewoleba